

Komisi X DPR RI Kunker Spesifik ke Dieng

BANJARNEGARA (KR) - Pemkab Banjarnegara berterima kasih kepada pemerintah Pusat yang telah mengalokasikan anggaran cukup besar pada tahun anggaran 2023 melalui Kementerian PUPR untuk penataan infrastruktur dan transportasi objek wisata Dieng, sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)

Total anggaran Rp 101 miliar, terbagi untuk 3 titik kegiatan tiga di Kabupaten Banjarnegara meliputi Kompleks Aswatama, Kompleks Candi Aejuna dan Kompleks Kawah Sikidang, senilai Rp 64 miliar. Sedangkan sisanya untuk dua titik di Kabupaten Wonosobo yaitu di Telaga Warna dan Sikunir.

"Objek wisata Dieng memang belum bisa menyaingi Borobudur, tapi kami optimistis bisa mengejar menjadi tujuan wisata favorit di Jawa Tengah, terlebih lagi sudah ditetapkan sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Nasional," ujar Penjabat Bupati Banjarnegara, Tri Harso Widiрахmanto, saat menerima Komisi V DPR-RI melakukan Kunjungan Kerja Spesifik (Kunfik) ke Kawasan Wisata Dieng Banjarnegara, Jumat (15/9).

Rombongan dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi V, H Andi Iwan Darmawan Aras. Beberapa nama politisi ikut dalam rombongan tersebut, diantaranya Harvey Malaihollo, Novita Wijayanti, dan politisi putra daerah Banjarnegara, Lasmi Indaryani. Dalam Kunfik tersebut juga dipaparkan tentang progres pembangunan penataan Dieng oleh Kementerian PUPR, selaku mitra kerja Komisi V.

Direktur Bina Penataan Bangunan Ditjen Cipta Karya, Cakra Negara, mengatakan, penataan Kawasan Wisata Dieng dilakukan sesuai Peraturan Pemerintah (PP) nomor 50 Tahun 2011 terkait dengan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataаn Nasional (Ripparnas). "Kawasan Wisata Dieng merupakan bagian terintegrasi dari KSPN Borobudur dan sekitarnya untuk mendukung pembangunan kepariwisataan wilayah Jawa Tengah, DIY, dan Nasional," kata Cakra Negara.

Menurut Cakra Negara, kawasan wisata Dieng merupakan salah satu bagian dari penopang ekonomi di dua Kabupaten yakni, Kabupaten Banjarnegara dan Wonosobo dengan potensi objek wisata yang memiliki berbagai daya tarik wisata.

(Mad)-f



KR-Muchtar M

Komisi V DPR RI lakukan kunjungan kerja spesifik ke Dieng.

Jalan Slamet Riyadi Kartasura Resmi Digunakan CFD

SUKOHARJO (KR) -Jalan Slamet Riyadi Kartasura mulai dari simpang tiga Ngadirejo sampai simpang tiga gapura Keraton Kartasura resmi digunakan Car Free Day (CFD). Peresmian CFD dipimpin langsung Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Minggu (17/9). Dalam kegiatan tersebut berlangsung meriah dengan berbagai kemasana acara diserbu ribuan warga yang ingin olahraga senam dan lainnya.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan, sebagaimana kita ketahui bersama, Car free day atau Hari Bebas Kendaraan Bermotor (HBKB) digelar setiap pekannya di kota-kota besar Indonesia. Kegiatan yang diadakan setiap hari Minggu pagi ini memiliki tujuan utama mengurangi polusi udara yang semakin memprihatinkan. Kegiatan ini menjadi ajang bagi masyarakat untuk berkumpul, berolahraga, dan menikmati keindahan kota tanpa terganggu oleh polusi dan suara kendaraan bermotor. Meski demikian keberhasilan misi car free day dalam menjaga polusi tidak hanya tergantung pada kegiatan yang diadakan setiap minggu, tetapi juga pada peran masyarakat untuk menjaga lingkungan sehari-hari.

Untuk itu Bupati berharap, agar dalam pelaksanaan kegiatan CFD ini, dapat dilaksanakan secara rutin, sehingga kegiatan ini mampu memberikan manfaat dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan mengurangi pencemaran lingkungan udara serta melalui kegiatan CFD ini dapat dijadikan sebagai sarana tempat olah raga, hiburan, refreshing dan dapat menghadirkan UMKM daerah

agar perputaran ekonomi bisa bergerak maju di area Kecamatan Kartasura dan sekitarnya, sehingga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sukoharjo khususnya di Kecamatan Kartasura.

Camat Kartasura Ikhwana Sapto Darmono, mengatakan, Pemerintah Kecamatan Kartasura sudah lama mendambakan ada CFD di wilayah Kecamatan Kartasura sejak lama. Sejumlah tahapan telah dilaksanakan dengan melibatkan pihak terkait lainnya seperti Dinas Perhubungan (Dishub), Satlantas Polres Sukoharjo, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Sukoharjo dan lainnya.

Persiapan lain yang sudah dilakukan yakni penentuan titik jalan untuk CFD. Hasilnya dipilih Jalan Slamet Riyadi Kartasura tepatnya mulai dari simpang tiga Ngadirejo sampai simpang tiga Keraton Kartasura. Lokasi tersebut dipilih karena berbagai pertimbangan salah satunya dari sisi jalan dan letak. Titik jalan yang akan digunakan sebagai lokasi CFD juga telah dikoordinasikan dengan pihak terkait salah satunya Dishub Sukoharjo. Hasilnya dukungan penuh diberikan terhadap rencana program CFD tersebut.

"Dari Pemkab Sukoharjo mendukung penuh karena memang tujuan CFD ini agar masyarakat bisa menikmati udara segar sehari tanpa asap kendaraan bermotor," ujarnya. CFD Jalan Slamet Riyadi Kartasura mulai diresmikan pada Minggu 17 September 2023. Persiapan telah dilakukan melibatkan pihak terkait salah satunya terkait penutupan jalan pada saat CFD diterapkan.

(Mam)-f



KR-Wahyu Imam Ibadi

Bupati Sukoharjo Etik Suryani meresmikan CFD Jalan Slamet Riyadi Kartasura.

Dosen Unnes Paparkan Pendidikan Inklusi di Australia

SEMARANG (KR) - Empat dosen Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Negeri Semarang (FIPP Unnes) menjadi dosen tamu di University of Queensland, Australia, Selasa dan Rabu (12-13/9). Mereka memaparkan implementasi pendidikan inklusi di Indonesia dalam kegiatan di School Education, University of Queensland, Australia.

Empat dosen tersebut adalah Dr Barokah Isdaryanti SPd MPd, Liftiah PhD, Petra Kristi Mulyani Med PhD dan Moh Farizqo Irvan MPd. Kegiatan tersebut bagian dari kolaborasi riset dengan mitra Universitas QS Top 100 dunia yaitu University of Queensland yang menempati peringkat QS 43 dunia yang diwakili oleh Assoc Prof Shiralee Poed.

Kegiatan guest lecture dilaksanakan secara hybrid di dalam kelas dan menggunakan platform zoom yang dihadiri oleh Head of School, School of Education University of Queensland Professor Robin Shields, dosen, dan mahasiswa baik sarjana maupun pascasarjana yang berasal dari berbagai negara.

Pada kegiatan tersebut secara 4 dosen Unnes memaparkan materi secara bergantian sesuai dengan hasil penelitian komparasi yang telah dilaksanakan. Dr Barokah Isdaryanti SPd MPd memaparkan tentang implementasi pendidikan inklusi di sekolah dasar Indonesia yang meliputi alur pelaksanaan, manajemen kelas, dan evaluasi pelaksanaan.

Sementara Liftiah PhD menyampaikan tentang kebijakan pendidikan inklusi di Indonesia utamanya di tingkat Sekolah Dasar. Petra Kristi Mulyani MEd PhD dan Moh Farizqo Irvan MPd memaparkan tentang kurikulum dan penyiaian calon guru SD dalam mengimplementasikan pendidikan inklusi di lapangan.

Kegiatan guest lecture berjalan sangat menarik karena banyak pertanyaan yang diberikan kepada dosen tamu pada saat sesi diskusi. Mereka tertarik karena paparan menyajikan data yang memberikan sudut pandang tentang implementasi pendidikan inklusi pada kurikulum merdeka dalam berbagai jenjang pendidikan di Indonesia.

Kegiatan yang dilaksanakan merupakan bagian dari upaya Unnes dalam meningkatkan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) pada tahun 2023.

Baik itu IKU 3 (dosen berkegiatan di luar kampus), IKU 5 (tentang Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat), maupun IKU 6 (Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia).

(Sgi)-f



KR-Istimewa

Empat dosen Unnes bersama beberapa dosen Australia.

Krisis Air Bersih Landa Banyumas

BANYUMAS (KR) - Memasuki musim kemarau sejumlah wilayah desa di Banyumas mengalami krisis air bersih. Untuk membantu warga yang mengalami krisis air bersih dampak musim kemarau Batalyon D Pelopor Satbrimob Polda Jateng, Sabtu (16/9) mendistribusikan 10.000 liter air bersih di Desa Tipar Kecamatan Rawalo, Banyumas.

Wakil Komandan Bataliyon (Wadanyon) D Pelopor AKP Maryono SKom, Minggu (17/9) menjelaskan Batalyon D Pelopor Satbrimob Polda Jateng bersama Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banyumas menggelar bhakti sosial (baksos) pendistribusian air bersih kepada masyarakat yang mengalami krisis air bersih dampak musim kemarau.

"Semoga kegiatan kita dapat membantu masyarakat disini dan kami datangkan satu Truck Tangki BPBD satu unit Mobil Armored Water Canon (AWC) Brimob untuk mengangkut air bersih," kata AKP Maryono.

Ribuan liter air bersih didistribusikan kepada warga di wilayah RT 01 RW 06, dan sejumlah warga yang sudah menyiapkan ember, drum, disepanjang jalan desa.

Dalam waktu sebulan Brimob Bataliyon D Purwokerto setidaknya sudah mendistribusikan air bersih terhadap desa terdampak krisis bersih sebanyak tiga kali.



KR-Driyato

Brimob gelontorkan air bersih di Desa Tipar.

"Ini adalah bentuk kepedulian yang membutuhkan air bersih," anggota Brimob kepada warga tutup AKP Maryono.

(Dri)-f

DINAS PANGAN DAN PERTANIAN SALATIGA TERIMA PENGHARGAAN ABDI BAKTI TANI 2023

Pemilik Hewan yang Difabel Disediakan Kursi Roda dan Area Khusus



Dok. Prokompim Salatiga

Salatiga Borong Penghargaan Termasuk Penghargaan Abdi Bakti Tani 2023 bersama Pj Walikota Salatiga, Drs Sinoeng N. Rachmadi MM.

Abdi Bakti Tani adalah penghargaan yang diberikan pemerintah kepada Unit Kerja Pelayanan Publik (UKPP) berprestasi bidang pertanian 2023 untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang pertanian.

Pemberian penghargaan ini sebagai langkah motivasi, semangat perbaikan dan inovasi pelayanan melalui pelayanan prima.

Tahun 2023 ini Dinas Pangan dan Pertanian Salatiga menerima penghargaan tersebut.

Penilaian dalam pemberian penghargaan Abdi Bakti Tani kepada UKPP berprestasi melalui beberapa tahapan.

Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Salatiga, Henni Mulyani, mengatakan setelah tahapan pemenuhan administrasi kemudian dilanjutkan ekspose.

Ekspose terdiri presentasi yang dilengkapi eviden serta tahap wawancara di hadapan juri dari Kementerian.

Indikator dalam penilaian Unit Kerja Pelayanan Publik (UKPP) berprestasi, meliputi keterbukaan informasi publik, ketersediaan maklumat dan moto pelayanan, dasar hukum pelayanan. Prosedur, jangka waktu, tarif layanan, produk layanan, sarana prasarana layanan, kompetensi keahlian, sistem pengendalian internal, mekanisme penanganan pengaduan, jaminan pelayanan dan jaminan keamanan.

Kemudian setelah itu adalah, kepuasan konsumen dalam 3 tahun berturut-turut minimal kategori Baik. Selain itu, juga jumlah kerjasama, inovasi dan dampak dari pelayanan publik yang dilakukan serta liputan oleh media publik.

Dinas Pangan dan Pertanian Salatiga saat ini memiliki program yang mendukung peningkatan kualitas pelayanan public, yakni Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner yang meliputi pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dan zoonosis.

Lalu, penilaian risiko penyakit hewan dan keamanan produk hewan, penyediaan pelayanan jasa laboratorium dan penyediaan pelayanan jasa medik.

Dalam memberikan pelayanan publik, Dinas Pangan dan Pertanian Kota Salatiga telah



Dok. Prokompim Salatiga

Salatiga Borong Penghargaan Termasuk Penghargaan Abdi Bakti Tani 2023 bersama Pj Walikota Salatiga, Drs Sinoeng N. Rachmadi MM.

dan Pertanian Salatiga memenuhi semua standar yang ditentukan oleh Bagian Organisasi dalam memberikan kualitas prima.

Demikian juga untuk layanan bagi pemilik hewan yang difabel, Dinas menyediakan kursi roda dan area khusus yang membantu kenyamanan.

Pada tahun 2022-2023, Bidang Kesehatan Hewan memiliki inovasi Libbas PMK (Kenali, Obati dan Basmi) penyakit mulut dan kuku melalui Unit reaksi cepat yang dilengkapi Health Kit bagi ternak yang terpapar PMK dan LSD.

Dengan adanya inovasi menjadikan Salatiga mampu bertahan di wilayah hijau selama 22 hari, di saat wilayah lain sudah masuk wilayah merah.

Kemudian antisipasi dini dilakukan agar ternak yang terdampak PMK tidak semakin meluas.

"Disipangtan Salatiga juga meraih penghargaan dalam bidang Kesehatan Hewan melalui Libbas PMK adalah 10 besar KIPP (Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik) Tingkat Kota Salatiga," kata Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Salatiga, Henni Mulyani.

Dari survei kepuasan masyarakat yang dilakukan berturut-turut, dari tahun 2020 nilai 88,48 (kategori baik), tahun 2021 nilai 85,31 (kategori baik), 2022 nilai 87,19 (kategori baik) dan pada tahun 2023 semester satu nilai naik menjadi 88,04 (berkategori baik).

Dinas Pangan dan Pertanian Salatiga memiliki Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan) Dinas Pangan dan Pertanian Kota Salatiga telah

dengan produk layanan reproduksi yang memerlukan tindakan inseminasi buatan pada hewan besar, dan PKB, dengan produk layanan reproduksi yang memerlukan tindakan pemeriksaan kebuntingan pada hewan besar.

Untuk jadwal pemeriksaan hewan di Puskesmas milik Dinas Pangan dan Pertanian Salatiga, Senin – Kamis (08.00 – 12.00 WIB) dan Jumat : 08.00 – 11.00 WIB. (Advertorial/ Dinas Kominfo Salatiga)



Dok. Dinas Pangan Pertanian Salatiga

Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Salatiga, Henni Mulyani Menerima Penghargaan Abdi Bakti Tani 2023 dari Kementerian Pertanian.